

Perancangan dan Evaluasi Media Bimbingan Karier: Efektivitas dan Kepraktisan Buku Ilustrasi Karier untuk Anak Prasekolah

Awanda Erna^a, Abdullah Sinring^b, Akhmad Harum^c

^{abc} Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

ABSTRACT. Penelitian ini adalah pengembangan media buku ilustrasi bimbingan karir. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami: (1) Gambaran pengembangan yakni panduan buku ilustrasi karir untuk mengenalkan karir pada kanak-kanak, (2) Prototipe pengembangan media panduan buku ilustrasi karir untuk mengenalkan karir pada kanak-kanak 3) Tingkat validasi dan kepraktisan pengembangan media panduan buku ilustrasi karir. Penelitian ini menggunakan versi modifikasi dari model pengembangan Borg and Gall, yang terdiri dari tujuh tahap: penelitian pendahuluan dan pengumpulan data, perencanaan pengembangan, pembuatan produk awal, validasi ahli, revisi produk fase satu, pengujian lapangan kelompok kecil, dan revisi fase dua. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menyatakan jika gambaran kebutuhan pengembangan media bimbingan buku ilustrasi karir agar pengenalan karir pada anak menunjukkan bahwa sangat diperlukannya media bimbingan sebagai layanan informasi pengenalan karir pada kanak-kanak di Komunitas Passikolaan Enrekang. Prototipe media bimbingan buku ilustrasi karir terdiri dari 10 tampilan utama yaitu halaman sampul, bagian awal dan kata pengantar serta tujuan umum, petunjuk dan langkah penggunaan, tampilan bagian utama, topik dan tujuan yang diharapkan, tampilan lagu, kesiapan anak, tampilan isi materi, tampilan bagian akhir dan evaluasi, tampilan tugas evaluasi, dan tampilan biodata penyusun. Tingkat validitas dan kepraktisan media bimbingan buku ilustrasi karir setelah dilakukan uji validasi dinyatakan valid, hasil uji validasi ahli materi sebesar 82,5% yang artinya sesuai kebutuhan anak, ahli media senilai 93,7% dari segi desain dan grafis sangat baik serta agar kepraktisan media dinyatakan praktis dengan hasil 95%, dan telah diuji lapangan oleh 8 orang anak berusia 5-6 tahun, diperoleh hasil dengan m kriteria sangat valid sehingga buku ilustrasi media bimbingan karir dinyatakan layak untuk diuji coba secara luas.

This research is the development of career guidance illustration book media. The aim of this research is to find out: (1) An overview of the development of career illustration book guide media to introduce careers to children, (2) A prototype of the development of career illustration book guide media to introduce careers to children 3) The degree of validity and usefulness of the career illustration book guide for media growth. The present study used a modified version of the Borg and Gall development model, comprising seven stages: preparatory research and data collection, development planning, preliminary product creation, expert validation, first product revision, small-group field testing, and second revision. Questionnaires and interviews were employed as data gathering methods. The results of the research show that the description of the need for developing

ARTICLE HISTORY

Received 28 Apr 2025

Accepted 24 Agus 2025

KEYWORDS:

Guidance media, career illustration book, career introduction, children

KATA KUNCI:

Media bimbingan, career illustration book, pengenalan karir, kanak-kanak

guidance media for career illustration books for introducing careers to children shows that there is a great need for guidance media as an information service for career introductions for children in the Passikolaan Enrekang Community. The career illustration book guidance media prototype consists of 10 main displays, namely the cover page, initial section and foreword as well as general objectives, instructions and steps for use, display of the main section, topics and expected objectives, song display, child readiness, display of material content, display final and evaluation section, evaluation task display, and author's biodata display. After the validation test was completed, the level of validity and practicality of the career illustration book guidance media was determined. The results of the material expert validation test were 82.5%, indicating that it is in line with children's needs, and the media experts scored 93.7% in terms of design and graphics, very good and for practicality. The media was declared practical with a result of 95%, and was field tested by 8 children aged 5-6 years, the results were obtained with very valid criteria so that the career guidance media illustration book was declared worthy of being tested widely.

CONTACT Corresponding author, E-mail: awandaaaerna@gmail.com, Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar Jl. Tidung 10 No.43, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222, Indonesia.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

Pendahuluan

Pendidikan di usia dini atau pra sekolah fokus pada pengembangan dan evaluasi sistematis media khusus yang dirancang untuk menumbuhkan pemahaman dasar tentang karier, untuk mengingat perkembangan karier dimulai sejak masa kanak-kanak namun seringkali kurang mendapat perhatian akademis (ÖZAYDIN & Siyez, 2024). Secara spesifik, studi ini berpendapat bahwa buku ilustrasi karier yang sesuai usia dapat menjadi alat efektif untuk memperkenalkan anak prasekolah pada berbagai profesi, sejalan dengan teori perkembangan yang menekankan paparan dini terhadap konsep karier sebagai prasyarat bagi minat dan kemampuan di masa depan (Zabidi & Johari, 2023). Selain itu, penggunaan alat bantu visual yang menarik dalam literatur semacam ini sangat penting untuk penguasaan pengetahuan, konstruksi makna, dan perkembangan semantik pada anak-anak muda, sehingga mendukung guru dalam upaya pengajaran mereka (AlAli & Al-Barakat, 2023). Meskipun pentingnya pengembangan karier dini diakui, masih terdapat kekurangan yang signifikan dalam sumber daya dan penelitian yang khusus dirancang untuk anak-anak usia prasekolah (McCowan et al., 2024). Sehingga diperlukan langkah tepat.

Langkah strategis yang bijaksana dalam meningkatkan generasi yang tangguh dan kompetitif adalah pengenalan awal wawasan. Pendidikan adalah institusi yang paling strategis ditempatkan untuk menawarkan nasihat karir dan bimbingan tentang pengetahuan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendidikan, secara umum, menghasilkan orang-orang yang kompeten dan produktif (Rohmah, 2018). Hal ini sesuai Adiputra et al., (2021) dimana mengatakan jika sejak dini karir perlu untuk dipersiapkan melalui dengan pendidikan. Dengan pendidikan karir bisa dipersiapkan mulai dari Pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Karir juga bisa dipersiapkan dengan pengembangan lainnya.

Bimbingan karier yakni Individu menerima bantuan agar mereka menyadari siapa mereka, untuk memahami siapa mereka, untuk mencapai potensi penuh mereka, dan untuk membentuk masa depan mereka menjadi jenis kehidupan yang mereka harapkan Ihsan (2006). Kemudian Komponen profesional, atau bagaimana orang mendefinisikan diri mereka sendiri, mempersiapkan masa depan, dan memutuskan dan membuat penilaian yang bertanggung jawab, adalah fitur yang sangat penting untuk ditangani sehubungan dengan upaya untuk membantu orang tumbuh secara efektif, agar mereka dapat benar-benar terwujud Khairun., et al (2016). Hal tersebut dimaksudkan pula pada Bimbingan dan konseling karir pada pendidikan kanak-kanak, pada dasarnya tidak

dimaksudkan untuk mengarahkan pada pemilihan terhadap pekerjaan, akan tetapi lebih difokuskan pada kesadaran akan pilihan-pilihan yang akan tersedia, cara-cara mengantisipasi serta membantu anak dalam mengenal kepribadiannya.

Kesadaran karir sangatlah penting, Akibatnya, persiapan karir awal diperlukan. Orang yang tidak memiliki kesadaran profesional mungkin menderita berbagai kemunduran, terutama kehilangan waktu dan biaya (Santi Selviana et al., 2020). Dengan hal ini melalui layanan bimbingan karir merupakan salah satu cara agar dapat membantu anak akan kesadaran karir dengan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri (Nur Fadilla & Abdurrahman, 2023).

Melalui bimbingan dan konseling karier kanak-kanak hanya dibantu untuk mengenal dunia kerja dan dirinya sendiri serta memiliki kesadaran pentingnya kerelaan untuk bekerjasama, dan bagaimana bertanggung jawab. Tujuan karir pada masa kanak-kanak lebih difokuskan untuk memberikan kesadaran dan wawasan karir. Melihat pentingnya pengenalan karir maka hendaknya dilakukan dengan metode yang menarik. Ketika mereka ingin memberikan bimbingan karir dan konseling kepada anak-anak, itu harus dilakukan secara metodis dan terencana menggunakan teknik yang sejalan dengan sifat dan gaya belajar anak-anak (Saputra, A & Filahanasari, 2020). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hidayat & Ningrum (2017) bahwa persiapan dini diperlukan untuk pekerjaan yang benar, dari pendidikan awal hingga penyelesaian pendidikan tinggi.

Dari hasil survei penelitian terdahulu, Wijaya (2017) untuk mengetahui pemahaman karier siswa SD kelas rendah di Kecamatan Banguntapan. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pada kelas rendah di kecamatan Banguntapan dengan presentase sebesar 35,02%. Yang berarti pemahaman karier berada pada kategori rendah. Pada realitanya pelaksanaan dalam bimbingan karir anak masih belum banyak dieksplor. Sejalan dengan penelitian Dasweni et al., (2023) berdasarkan observasi dan wawancara bimbingan karir pada anak belum begitu jelas, terutama dalam mengenal profesi atau pekerjaan dengan segala atribut-atributnya.

Berdasarkan mini riset yang dilakukan peneliti dengan pengumpulan data terkait dengan permasalahan kanak-kanak yang dilakukan menggunakan angket kebutuhan menunjukkan gambaran pentingnya layanan informasi pengenalan karir kepada 8 perwakilan kanak-kanak Komunitas Passikolaan diketahui bahwa sebesar 0% kanak-kanak tidak mengetahui apa itu karier, jenis-jenis dan tugas-tugas karier dan 37,5% kanak-kanak masih belum mengetahui tugas atau peranan dari cita-cita mereka, sehingga sebuah media informasi mengenai pengenalan karir sangat diperlukan. Sehingga media karier yang disesuaikan dengan kebutuhan kanak-kanak sangat dibutuhkan. Adapun hasil wawancara dengan ketua Komunitas Passikolaan bahwa proses penumbuhan kesadaran karier kanak-kanak selama ini masih kurang dan perlu untuk dikembangkan. Pengenalan karier sudah pernah dilakukan tetapi hanya melalui pengenalan kepada jenis-jenis pekerjaan yang kebanyakan dilakukan melalui metode ceramah tanpa menggunakan media yang menarik bagi anak. Pemilihan subjek penelitian Komunitas Passikolaan Enrekang dikarenakan merupakan komunitas yang bergerak dalam bidang sosial, budaya terutama bidang pendidikan untuk kanak-kanak yang berada dipelosok Enrekang. Di Komunitas Passikolaan belum pernah dilakukan penelitian dan sangat membutuhkan media untuk melakukan layanan bimbingan terutama bimbingan karier.

Anak-anak yang diberi kesempatan untuk berpartisipasi dengan konselor dalam proses terapeutik ketika keterampilan konseling verbal dikombinasikan dengan penggunaan media atau kegiatan atau metode tertentu Kathryn Gerald dalam (Mas'amah & Ridhani, 2021). Konselor tidak dapat memberikan bimbingan kepada anak-anak dengan menggunakan kemampuan bicara mereka sendiri. Konselor dapat membantu klien dalam mencapai tujuan mereka dengan menggunakan berbagai media dan kegiatan. Sejalan dengan hal tersebut, Maqfiro et al., (2020) mengatakan bahwa pengembangan media dapat membantu anak dalam belajar sehingga lebih mudah dalam memahami. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan pengembangan media untuk membantu dalam melakukannya bimbingan karir. Dalam pengembangan potensi karir pada anak membutuhkan metode ataupun media yang benar-benar dapat membantu anak mengembangkan potensi karir yang tentu saja sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Rahim et al., 2021). Tampilan mediapun sangat penting karena mempengaruhi kemenarikan dari media. Penggunaan media tersebut dipengaruhi oleh bentuk, tampilan, warna dan segala aspek yang terkandung didalam media tersebut (Rifah, 2023)

Dengan memperhatikan media yang cocok untuk kanak-kanak., sebagaimana yang dikemukakan Zaini & Dewi (2017) ciri-ciri media untuk anak 5-6 tahun yaitu media yang digunakan tidak bahaya untuk anak, mengandung unsur pendidikan, isi media yang beraneka macam, memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan anak usia 5-6 tahun, menggunakan alat permainan yang sederhana, dan ada disekitar anak dan tidak mengandung bahan pengawet sehingga, aman saat digunakan oleh anak, menggunakan media yang mempunyai desain yang sederhana tapi menarik serta media yang memiliki warna-warna yang mencolok sehingga menarik minat kanak-kanak.

Menurut Bapak Vicky Amrullah(dalam Putu Dian., 2024) sebagai *ilustrator & creator* untuk *children book*, mengatakan bahwa anak-anak sangat menyukai hal yang sederhana dan media dengan *colorfull*. Hal ini dikarenakan anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kreatifitas, serta imajinatif. Dengan demikian, buku ilustrasi bisa menjadi media yang efektif dalam penyampaian informasi terutama dalam mengembangkan potensi karirnya. Dalam penelitian (Rungkut Madya No et al., 2023) juga menjelaskan bahwa pentingnya keterkaitan ilustrasi dalam proses pengembangan anak. Ilustrasi tidak hanya berupa gambar saja, tetapi ilustrasi dapat menjadi alat komunikasi yang amat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan atau informasi. Ilustrasi memiliki kapasitas untuk memikat perhatian anak-anak, meningkatkan pengalaman pendidikan mereka, membangkitkan rasa ingin tahu mereka, dan menginspirasi mereka untuk mengambil peran aktif dalam mewujudkan potensi mereka terutama di bidang karier melalui penggunaan elemen suara dan visual.

Aditya et al., (2021) juga mengatakan bahwa media yang menggunakan gambar dan ilustrasi memiliki fungsi mendidik yang berperan untuk menyampaikan pesan edukasi agar dapat meningkatkan kesadaran terhadap seseorang. Selain itu, media bergambar dirasa sangat sesuai dengan kanak-kanak karena sifatnya yang menarik perhatian.

Sehingga pengembangan media bimbingan *career illustration book* menjadi salah satu media yang akan dibuat sebagai bentuk Pengenalan Karir Pada Kanak-Kanak. Media ini berisikan beberapa contoh pekerjaan dan juga diberikan penjelasan terkait peran setiap pekerjaan. Selain itu, peneliti memberikan pelatihan menyambungkan kata, serta kertas berisi gambar yang belum diwarnai. Hal ini sebagai bahan anak untuk mewarnai agar dapat mengingat kembali informasi yang telah mereka dapatkan, dan setelah itu menggunting dan menempelkan gambar tersebut dikertas yang telah disediakan serta nantinya mempersilahkan beberapa anak untuk mempresentasikannya.

Adapun kebaruan dari media *career illustration book* yaitu menggunakan bahan kingstruk yang tahan lama dan tahan air (*waterproof*), konten dari media ini juga bertema pekerjaan dengan warna yang *full color*, dan disediakan kartu karir. Selain itu, konten pada media dilengkapi bahasa asing sekaligus diberikan pemahaman terkait bahasa internasional.

Sebuah studi oleh Dinar dan Diana berjudul "Buku Cerita Bergambar sebagai Media untuk Bimbingan Karir Anak Usia Dini" adalah studi sebelumnya yang relevan dengan yang satu ini. Tujuan dari proyek ini adalah untuk membuat media, dalam hal ini buku bergambar, yang akan digunakan sebagai media konten ketika konseling karir dilaksanakan di unit PAUD. Oleh karena itu, PAUD Bunga Harapan 1 dapat menggunakan media nasihat karir ini dalam bentuk dongeng visual, karena merupakan referensi media nasihat karir anak usia dini dan selaras dengan sifat-sifat anak. Namun demikian, media dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini masih tradisional, termasuk lembar kerja bertema non-kerja, kualitas kertas yang tidak cocok untuk anak usia dini, dan skema warna yang tidak menarik.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan pengembangan media bimbingan *career illustration book* untuk pengenalan karir pada kanak-kanak, mengetahui *prototype* pengembangan media bimbingan *career illustration book* untuk pengenalan karir pada kanak-kanak, dan mengetahui bagaimana validasi dan kepraktisan pengembangan media bimbingan *career illustration book* untuk pengenalan karir pada kanak-kanak.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan pendekatan Borg and Gall. Menurut Jalil (2021) Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang meliputi 10 langkah yang telah dimodifikasi sampai revisi produk 2 sebagai berikut: (1) Pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan juga angket untuk analisis kebutuhan di Komunitas Passikolaan Enrekang; (2) Perencanaan untuk menyusun konsep awal hingga menentukan materi yang akan digunakan; (3) Pengembangan produk awal yang meliputi materi yang telah dirancang sebelumnya dan evaluasi; (4) Untuk kriteria uji ahli bimbingan dan konseling, mereka harus memiliki gelar Magister dan bekerja sebagai dosen di Universitas Negeri Makassar. Mereka juga memiliki banyak pengalaman menulis tentang pendidikan, khususnya bimbingan dan konseling, dan telah menulis banyak makalah, jurnal, buku, dan hasil penelitian. Ahli media yang memiliki minimal gelar Magister dalam teknologi pendidikan dan berpengalaman dalam desain Untuk Praktis, dia sarjana bimbingan dan konseling dan telah mengajar BK selama beberapa tahun; (5) Revisi produk awal yang dilakukan berdasarkan data hasil uji materi dan desain; (6) Uji coba lapangan skala kecil melibatkan 8 orang kanak-kanak dengan umur 5-6 tahun di Komunitas Passikolaan Enrekang; (7) Revisi produk berdasarkan hasil uji coba kelompok dan uji praktisi.

Subjek dalam penelitian yaitu kanak-kanak dari Komunitas Passikolaan Enrekang sebanyak 8 orang anak dengan usia 5-6 tahun dengan jenis kelamin 4 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Peneliti memilih lokasi Komunitas Passikolaan karena sebelumnya pernah menemani rekan dalam mengajar di pelosok. Sehingga dilakukan wawancara dan mengetahui bahwa Komunitas Passikolaan sangat membutuhkan media dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling terutama dalam bidang karir.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan analisis isi, yaitu dengan mengelompokkan informasi data kualitatif dari penilaian media kebutuhan, masukan, tanggapan, kritik, dan saran dari ahli dan praktisi. Analisis data kuantitatif diperoleh dari angket yang diberikan kepada para ahli dan praktisi. Produk yang dikembangkan diuji kelayakan dan validitasnya melalui analisis ini. Rumus yang digunakan dalam teknik analisis data menggunakan analisis persentase (Meidy Adriyani et al., 2010). Untuk pengskoran data 4 dengan kategori sangat baik, 3 baik, 2 cukup baik dan 1 kurang baik. Untuk kriteria validitas disajikan pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan

No.	Kriteria Kevalidan	Tingkat Kevalidan
1.	80% - 100%	Sangat Praktis
2.	60% - 79%	Praktis
3.	30% - 59%	Kurang Praktis
4.	0 %- 29%	Tidak Praktis

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan

No.	Kriteria Kepraktisan	Tingkat Kepraktisan
1.	80% - 100%	Sangat Praktis
2.	60% - 79%	Praktis
3.	30% - 59%	Kurang Praktis
4.	0 %- 29%	Tidak Praktis

Hasil dan Pembahasan

Hasil Gambaran Kebutuhan Pengembangan Media Bimbingan *Career Illustration Book* untuk Pengenalan Karier pada Kanak-Kanak

Berdasarkan hasil analisis angket menunjukkan bahwa 8 perwakilan kanak-kanak Komunitas Passikolaan atau sekitar 0% kanak-kanak tidak mengetahui apa itu karier dan jenis-jenis karier , 37,5% kanak-kanak masih belum mengetahui tugas atau peranan dari cita-cita mereka, sehingga sebuah media informasi mengenai pengenalan karier sangat diperlukan. Berdasarkan data hasil wawancara pemberian layanan informasi untuk pengenalan karir di Komunitas Passikolaan Enrekang masih belum berjalan secara optimal dikarenakan beberapa kendala yang dialami oleh guru atau pembimbing BK. Tidak adanya media yang digunakan sehingga guru BK mengharapkan ada sebuah media yang menarik dalam proses pemberian layanan agar kanak-kanak tidak bosan dan semangat dalam mengikuti layanan BK terkhn ususnya layanan bimbingan karir.

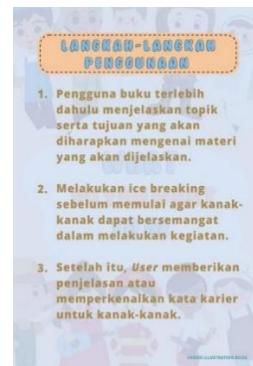
Prototype Pengembangan Media Bimbingan *Career Illustration Book* Untuk Pengenalan Karir pada Kanak-Kanak

Desain media, Pada tahap ini merupakan perencanaan konsep produk atau media yang dikembangkan. Pembuatan desain dan mencari gambar ilustrasi sesuai dengan materi yang dibutuhkan. Aplikasi utama yang digunakan yaitu canva. Adapun aplikasi pendukung lainnya yang digunakan untuk menyimpan file untuk evaluasi nantinya yaitu google drive.

Pengembangan media atau produk. Pada tahap ini pengembangan produk dilakukan berbagi kegiatan mulai dari menyusun isi materi, pemilihan gambar yang mendukung materi, serta warna yang sesuai dengan gambar yang digunakan. Adapun tampilan petunjuk penggunaan dan langkah-langkah penggunaan dari media bimbingan career illustration book adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Petunjuk Penggunaan



Gambar 4.2 langkah-langkah pelaksanaan

Tingkat Validitas dan Kepraktisan dari Media Bimbingan Career Illustration Book. Dalam tahap validasi ini, dua validator bertugas: ahli materi dan ahli media. Bapak Akhmad Harum, S.Pd. M.Pd., dosen program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Makassar, melakukan validasi ahli materi, dan Ibu Dr. Nurhikmah H., S.Pd., M.Si., dosen Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, melakukan validasi ahli media. Hasil validasi disajikan pada tipe 3.

Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No.	Nama Validator	Presentase	Kriteria	Ket.
1.	Akhmad Harum, S.Pd. M.Pd	82,5%	Sangat Valid	Tidak revisi

Berdasarkan tabel 3 hasil dari uji ahli materi, diketahui bahwa hasil data kuantitatif yang dicapai sebesar 82,5% sedangkan data kualitatif diperoleh berdasarkan saran dan kritik dari ahli materi yaitu untuk pekerjaan *influencer* perlu dipertimbangkan agar konsektual dengan anak.

Hasil Validasi Ahli Media

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Ahli Media

No.	Nama Validator	Presentase	Kriteria	Ket.
1.	Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.S	93,7%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Berdasarkan tabel 4 hasil dari uji ahli materi, diketahui bahwa hasil data kuantitatif yang dicapai sebesar 93,7% sedangkan data kualitatif diperoleh berdasarkan saran dan kritik dari ahli media yaitu gambar pada sampul bagian atas dibalik, kepala bagian atas. Background boleh diganti, dan boleh warnanya terang. Sebaiknya tulisan tidak center, sebaiknya buatlah varian. Warna huruf sebaiknya kreatif. Sebaiknya menggunakan huruf yang sebenarnya. Pada pekerjaan atlet sepak bola menggunakan gambar anak-anak. Cantumkan sumber gambar, tahun, nama pembimbing, serta ditujukan untuk siapa. Hasil uji kepraktisan buku jujur dalam bibliokonseling untuk meningkatkan sikap jujur siswa.

Uji Praktisi

Tabel 5. Hasil Uji Praktisi

No.	Nama Validator	Presentase	Kriteria	Ket.
1.	Misriyani Anshar, S.Pd	95%	Sangat Praktis	Tidak Revisi

Berdasarkan tabel 5 hasil dari uji ahli materi, diketahui bahwa hasil data kuantitatif yang dicapai sebesar 95% data kualitatif diperoleh berdasarkan saran dan kritik dari ahli praktisi yaitu menambahkan pekerjaan seperti petani, pedagang, dan pelaut.

Tabel 6. Uji Kelompok Kecil

No.	Subjek Uji Coba	Presentase	Kriteria	Ket.
1.	8 orang anak	100%	Sangat Baik	Tidak Revisi

Berdasarkan hasil dari uji kelompok kecil, diketahui bahwa hasil data kuantitatif yang dicapai sebesar 100% data kualitatif diperoleh berdasarkan saran dan kritik dari ahli praktisi yaitu media dari segi desain bentuk warna, dan gambar yang menarik. Mudah untuk digunakan, bahasa yang digunakan cukup dimengerti, penyampaian materi yang mudah dimengerti dan menambah pengetahuan baru terkait karier pada kanak-kanak. Dari hasil uji coba ada beberapa masukan dan saran perbaikan, maka media *career illustration book* telah diperbaiki sesuai dengan saran perbaikan.

**Gambar 4.3** Media *career illustration book*

Pembahasan

Media *career illustration book* dianggap layak digunakan sebagai media bimbingan dan konseling, terutama untuk layanan informasi karier, karena buku ilustrasi media karier tersebut mencakup tiga kualitas kelayakan media: isi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan tampilan. Ini sejalan dengan pendapat Wiwien & Muhtar Ahmah (2020) bahwa media dikatakan layak apabila memiliki tiga kualitas: isi dan tujuan, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan tampilan.

Penelitian pengembangan media bimbingan *career illustration book* ini sebagai media yang digunakan untuk layanan informasi pengenalan karier pada kanak-kanak. Media ini dibuat untuk membantu guru atau pembimbing BK memberikan layanan bimbingan kepada anak-anak. Media yang dikembangkan ini berfungsi sebagai media pembelajaran dengan materi tentang pengenalan kata karier yang belum diketahui oleh kanak-kanak. Selain itu, ada jenis pekerjaan dan tugas yang ditawarkan untuk membantu kanak-kanak memahami pekerjaan yang belum mereka ketahui..

Pengembangan *career illustration book* pada kanak-kanak ini didasari oleh teori Donald Super. Pada tahap petumbuhan yaitu tahap fantasi, individu pada usia 4-10 tahun diberikan pemahaman terkait seorang individu bekerja melalui pengamatan. Dengan adanya pengembangan media dengan ilustrasi ini dapat membantu fantasi kanak untuk memahami informasi terkait karir. (Putra, 2021)

Selain itu, penentuan 16 pekerjaan ini didasari oleh lingkungan. Menurut teori karier dari Krumboltz. Menurut Krumboltz dalam Sari et al., (2021) ada empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu faktor genetik, lingkungan, belajar, dan keterampilan menghadapi tugas atau masalah. Pada teori Krumboltz ini memberikan sebuah pandangan bahwa lingkungan mempengaruhi pengambilan keputusan karir.

Adapun materi pada media bimbingan *career illustration book* ini yaitu memperkenalkan kata karir yang hanya sebatas untuk diperkenalkan saja. Lalu memberikan informasi terkait jenis-jenis karir dan juga peranannya yang terdiri dari 16 pekerjaan. Penentuan 16 pekerjaan ini direkomendasikan oleh pembimbing dan juga guru BK dari Komunitas Passikolaan Enrekang.

Konten pada media bimbingan *career illustration book* ini menggunakan gambar ilustrasi dikarenakan kanak-kanak sangat menyukai gambar. Penggunaan warna pada isi konten *career illustration book* menggunakan warna yang bermacam-macam. Untuk warna pada background

digunakan warna yang soft. Warna pada gambar dan divariasikan sesuai dengan karakter gambar ilustrasi dari setiap pekerjaan. Ukuran media pada *career illustration book* berukuran A5. Ukuran ini dipilih karena ukurannya yang cukup kecil yang menjadikannya tidak memakan banyak ruang dan ukuran ini sangat praktis untuk dibawa kemana-mana.

Guru BK atau pembimbing memberikan komentar positif terhadap media *career illustration book* bahwa media *career illustration book* memudahkan dan membantu dalam melakukan proses bimbingan pengenalan karier. Penggunaan gambar ilustrasi dalam media memberikan daya tarik untuk kanak-kanak dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga pemberian layanan informasi karier menjadi lebih efektif dan efisien.

Adapun kebaruan dari media *career illustration book* dari penelitian sebelumnya, pada penelitian media dan metode yang digunakan masih bersifat konvensional melalui lembar kerja yang tidak bertema pekerjaan dengan kualitas kertas yang tidak ramah untuk anak, dan warna yang kurang menarik. Sedangkan pada *career illustration book* ini menggunakan bahan kingstruk yang tahan lama dan tahan air (*waterproof*), menggunakan jilid spiral yang dapat dibuka 360 derajat. konten dari media ini juga bertema pekerjaan dengan warna yang *full color*. Selain itu, konten pada media dilengkapi bahasa asing sekaligus diberikan pemahaman terkait bahasa internasional.

Adapun keterbatasan media *career illustration book* hanya tersedia dengan bentuk cetakan, beberapa kanak-kanak tidak memiliki gadget ataupun teknologi jika media disediakan secara *online*. Tetapi untuk mengakses latihan mewarnai pada buku bisa diakses dengan gdrive dengan cara didownload dan dicetak atau diprint sesuai dengan link yang sudah di *share* didalam media.

Simpulan

Gambaran kebutuhan akan pengembangan media bimbingan *career illustration book* untuk pengenalan karir pada kanak-kanak menunjukkan bahwa sangat dibutuhkannya sebuah media bimbingan sebagai layanan informasi pengenalan karir pada kanak-kanak di Komunitas Passikolaan Enrekang. *Prototype* media bimbingan *career illustration book* terdiri dari 10 tampilan utama, yaitu halaman sampul, bagian awal dan kata pengantar serta tujuan umum, petunjuk dan langkah-langkah penggunaan, tampilan bagian inti, topik dan tujuan yang diharapkan, tampilan lagu, tampilan kesiapan kanak-kanak, tampilan isi materi, tampilan bagian akhir dan evaluasi, tampilan untuk tugas evaluasi, dan tampilan biodata penyusun. Tingkat validitas setelah melakukan uji validasi dinyatakan telah valid, menurut hasil uji validasi, ahli materi menerima 82,5 persen, yang menunjukkan bahwa itu sesuai dengan kebutuhan anak-anak; ahli media menerima 93,7 persen, yang menunjukkan bahwa desain dan grafis sudah sangat baik; dan praktisi media menerima 95% setelah uji coba praktis, serta telah diuji coba lapangan oleh 8 orang kanak-kanak berumur 5-6 tahun diperoleh dari hasil dengan kriteria sangat baik sehingga media bimbingan *career illustration book* dinyatakan layak untuk di uji cobakan secara luas.

Adapun saran dari penelitian ini yaitu: (a) Bagi pembimbing atau guru BK di sekolah, diharapkan agar dapat terbantu dan dapat menjadikan media yang telah dibuat sebagai salah satu media yang digunakan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling dan meningkatkan informasi terkait pengenalan karir pada kanak-kanak; (b) Bagi Komunitas Passikolaan, agar memberikan fasilitas terbaik kepada guru BK agar dalam pemberian layanan dapat berjalan secara optimal sehingga tujuan bimbingan dan konseling dapat tercapai; (c) Bagi Peneliti selanjutnya, dalam pengembangan media perlu untuk memperbaharui komponen yang ada pada media sesuai dengan perkembangan zaman agar informasi terkait pengenalan karir selalu update untuk kanak-kanak di masa depan.

Orcid

Author 2  <https://orcid.org/0000-0003-3663-8746>

Author 3  <https://orcid.org/0000-0001-7871-2321>

References

- AlAli, R., & Al-Barakat, A. A. (2023). Instructional illustrations in children's learning between normative and realism: An evaluation study. *PLoS ONE*, 18(9). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0291532>
- Adiputra, D. K., Karyaningsih, D., Ruiyat, S. A., Heryadi, Y., Sampurna, I., & Solihatulmillah, E. (2021). Development of Vocational Learning Video Based on Local account in PKN Learning in

- Elementary School. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012086>
- Aditya, R., Adam, P., Agus, E., Oemar, B., Rupa, J. S., Surabaya, U. N., Desain, J., & Surabaya, U. N. (2021). Pengembangan Video Menggambar Ilustrasi Pada Media Wayang Beber Di SMP Negeri 51 Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(3), 263-277.
- Bela Janare Putra. (2021). Studi Literatur: Teori Perkembangan Karir Donald Edwin Super. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v3i1.296>
- Daswени, S., Apriliyanti, A., & Asriyana. (2023). Metode Field Trip Dalam Pengembangan Bimbingan Karir Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 248-256. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3645>
- Ihsan, N. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Refika Aditama.
- Jalil, M. N. (2021). Pengembangan Aplikasi E-Counseling Sebagai Upaya Meningkatkan Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application, and Development*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.26858/ijosc.v1i1.19317>
- Khairun, D. Y., Sulastri, M. S., & Hafina, A. (2016). Layanan Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling*, 1(1), 1-23.
- Leksana, D. M & Jayanti, D. D. (2019). Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Bimbingan Karir Anak Usia Dini. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 40-47. <https://doi.org/10.24905/jcose.v2i1.53>
- Maqfiro, D. N. M., Khotobah, & Budyawati, L. P. I. (2020). Digital Repository Universitas Jember HIPOSPADIA Digital Repository Universitas Jember. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(9), 112-129.
- Mas'amah, & Ridhani, A. R. (2021). Peranan Bimbingan Kelompok dengan Metode Bermain Upaya Peningkatan Kemampuan Calistung (membaca, menulis, dan berhitung) pada Anak Usia Dini. *Proceeding Studium Generale*, 14-20.
- Meidy Adriyani, N., & dan Konseling, B. (2010). *Pengembangan Media Booklet Perencanaan Karier untuk Siswa SMAN 1 Sumberrejo PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET PERENCANAAN KARIER UNTUK SISWA SMAN 1 SUMBERREJO* Bambang Dibyo Wiyono.
- McCowan, C., McIlveen, P., McLennan, B., & Ciccarone, L. (2024). Career education and development scales for primary school and junior secondary school students. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. <https://doi.org/10.1007/s10775-024-09678-3>
- Nur Fadilla, R., & Abdurrahman, A. (2023). Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Pemilihan Karir Anak-Anak Panti Asuhan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 463-472. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.501>
- ÖZAYDIN, S., & Siyez, D. M. (2024). Narrative based online career group counseling program: an explanatory sequential design. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. <https://doi.org/10.1007/s10775-024-09672-9>
- Permana, I. P. D., Pratama, I. G. Y., Dudyk, I. P., & Putra, A. (2024). *PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI "PENTINGNYA BERKEBUN!" SEBAGAI MEDIA EDUKASI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SONGAN*. 5(1), 10-17.
- Rahim, M., Hulukati, W., & Madina, R. (2021). Bimbingan Karir bagi Anak Usia Dini. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 2(2), 93-100. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v2i2.791>
- Rahmat Hidayat, D., & Ningrum, W. (2017). *Career Guidance at Kindergarten, Is It Necessary?* January 2017. <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.20>
- Rifah, A. L. M. A. (2023). *Artikel+Oki+Lukmanul+Hakim*. 2(1).
- Rohmah, U. (2018). Bimbingan Karir untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i2.473>
- Rungkut Madya No, J., Anyar, G., Gn Anyar, K., & Timur, J. (2023). *Perancangan Ilustrasi Cover Buku Untuk Menjadi Media Pengenalan Lingkungan Sosial Kepada Anak-Anak Domenique Issabell Nhatassa Symonsz Desain Komunikasi Visual UPN "Veteran" Jawa Timur Aninditya*

- Daniar Desain Komunikasi Visual UPN "Veteran" Jawa Timur. 1(2), 299-308. <https://doi.org/10.59581/seniman-widyakarya.v1i2.1867>
- Santi Selviana, Soeprijanto, & Irzan Zakir. (2020). HUBUNGAN ANTARA KESADARAN KARIR (CAREER AWARENESS) DAN DISIPLIN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA BIDIKMISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Journal of Electrical Vocational Education and Technology*. <https://doi.org/10.21009/jevet.0052.09>
- Saputra, A & Filahanasari, E. (2020). Pengembangan Media Video untuk Pengenalan Karir di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*.
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116-121. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.33429>
- Wijaya, A. (2017). Tingkat Pemahaman Karier Siswa Sd Kelas Rendah Di. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 3(3), 239-251.
- Wiwien, K., & Muhtar Ahmah. (2020). Analisis Pembuatan Mediapembelajaran. *Analisis Pembuatan Media Pembelajaran Dalam Mata Kuliah Pendidikan Multimedia Oleh Mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan IKIP Mataram*.
- Zabidi, R. Z., & Johari, K. S. K. (2023). Exploring Environmental Support for Children's Career Interests. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i12/20271>
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>